

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha Perasuransian, khususnya usaha asuransi, merupakan jenis usaha yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha yang sangat diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2014 tentang Perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan pengganti kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.¹

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia kini semakin pesat pada saat ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk membuat produk yang dapat diminati oleh masyarakat, selain terciptanya kemudahan dalam melakukan

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian*, Bab I, pasal 1, ayat 1.

transaksi dan memberikan fungsi proteksi. Risiko (*risk*) dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.²

Asuransi syariah memiliki makna yang penting menyelenggarakan asuransi pendidikan. Dalam Al-qur'an dijelaskan dalam surat An-nisa Ayat 9, yaitu:

شَخِطُوا نَبْلًا وَلَا أَوْلَادًا مِمَّنْ دَخَلُوا فِي الْبَيْتِ أُولَئِكَ هُمُ الْفٰسِقُونَ
ادبوس

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertawakal kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar³.

Pendidikan menjadi kebutuhan yang penting bagi manusia di zaman milenial. Mata pencaharian masyarakat khususnya di daerah perkotaan mulai bergerak pada bidang industri dan bisnis. Dunia industri yang menjadi pusat penyerapan tenaga kerja mulai menuntut angkatan kerja untuk memiliki standar tingkat pendidikan. Pendidikan dianggap mencerminkan kualitas individu dalam melaksanakan pekerjaan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin besar kemungkinannya untuk mendapatkan pekerjaan.

²Fahmi, Irham. *Manajemen Teori, kasus, dan solusi*. (Bandung: ALFABETA, CV, 201), h 276

³Al-quran dan terjemahan, Departemen Agama RI Bandung (CV penerbit Diponegoro)

Disisi lain, biaya pendidikan terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, biaya pendidikan yang mahal di Indonesia telah menjadikan salah satu faktor tingginya angka anak putus sekolah. Indonesia masuk dalam 15 besar negara dengan biaya pendidikan termahal menurut survey yang dilakukan oleh HSBC, Indonesia berada diperingkat ke 13, sementara posisi pertama diduduki oleh Hong Kong.⁴

Tindakan yang dapat dilakukan untuk menyiasati tingginya biaya pendidikan adalah dengan mendaftarkan diri pada asuransi pendidikan. Harapannya dengan mengikuti program asuransi dana pendidikan akan meningkatkan kesejahteraan dan kelangsungan belajar bagi anak-anak pihak bertanggung akan terjamin, apabila pihak bertanggung mencapai usia lanjut dan sudah tidak mampu lagi memberikan biaya pendidikan kepada anak-anaknya atau apabila bertanggung meninggal dunia sebelum anak-anaknya dewasa dan masih memerlukan biaya pendidikan.

Untuk mewujudkan harapan maka perlunya motivasi yang harus dimiliki oleh masyarakat. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi didefinisikan sebagai kesedian untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan-tujuan yang hendak dicapainya, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.

⁴ www.cnbcindonesia.com, diunduh Pada tanggal 07 September 2019

Produk unggulan yang di miliki PT Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City sebagai lembaga yang berusaha untuk dapat membantu masyarakat melalui program Asuransi Takaful dana pendidikan (FULNADI). Asuransi yang tergolong dana pendidikan ini adalah suatu program yang di rancang secara khusus untuk mempersiapkan pendidikan anak secara terencana, sekaligus memberikan suatu perlindungan bila terjadi musibah terhadap orang tua sehingga pendidikan anak terjamin. Adapun manfaat Asuransi Takaful Dana Pendidikan yaitu:⁵

1. Dana Tahapan Pendidikan

Dana tahapan pendidikan akan dibayarkan sesuai dengan kebutuhan untuk setiap jenjang pendidikan sejak taman kanak-kanak hingga lulus perguruan tinggi.

2. Manfaat Meninggal

100% Manfaat Takaful Dasar, dana tahapan pendidikan, serta beasiswa perguruan tinggi akan dibayarkan jika peserta (orang tua) meninggal dunia karena kecelakaan

3. Manfaat Cacat Tetap Total

50% Manfaat Takaful Dasar, Dana Tahapan pendidikan, serta Beasiswa perguruan Tinggi akan dibayarkan jika peserta (orang tua) mengalami cacat tetap total karena kecelakaan.

⁵www.takaful.co.id di unduh pada tanggal 07 September 2019

4. Santunan Atas Wafatnya Anak

10% uang pertanggungan dan dana tabungan pendidikan yang terbentuk akan dibayarkan jika penerima hibah (anak) meninggal dunia selama polis aktif.

Dari sekian banyak manfaat asuransi Takaful Dana pendidikan tersebut, maka penyusun sangat tertarik untuk meneliti dari perspektif motivasi masyarakat memilih asuransi takaful dana pendidikan. Banyak sekali faktor-faktor yang dapat memotivasi masyarakat dalam perilaku keputusan memilih produk yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis.

Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul skripsi **"Faktor-Faktor Yang Memotivasi Masyarakat Memilih Asuransi Takaful Dana Pendidikan studi pada PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City"**.

B. Perumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang memotivasi masyarakat memilih asuransi takaful dana pendidikan?

C. Fokus Penelitian

Masalah yang akan diteliti pada fokus penelitian ini menganalisis Faktor-Faktor yang memotivasi masyarakat memilih Asuransi Takaful Dana Pendidikan di PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City.

D. Tujuan Penelitian

Dalam perumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah:

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi masyarakat memilih asuransi takaful dana pendidikan pada PT Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini sebagai bahan untuk mengetahui persoalan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memotivasi masyarakat memilih Asuransi Takaful Dana Pendidikan pada PT Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City.
2. Secara praktis hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan PT Asuransi Takaful Keluarga RO Serang city, dan jurusan Asuransi Syariah. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam referensi skripsi masalah faktor-faktor yang memotivasi masyarakat memilih Asuransi Takaful Dana Pendidikan pada PT Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City.

F. Kerangka Pemikiran

Faktor-faktor yang memotivasi seseorang akan suatu barang dan jasa merupakan permintaan. Seseorang menginginkan atau bahkan membutuhkan sesuatu yang diukur seberapa besar pula kesanggupannya untuk memiliki barang atau jasa tersebut.

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Kebutuhan sendiri muncul karena konsumen merasakan ketidaknyamanan itu adalah sebab-sebab yang menjadi dorongan, tindakan seseorang, dasar pikiran atau pendapat, sesuatu yang menjadi pokok. Memahami motivasi seseorang tidaklah mudah kerana keadaan itu merupakan situasi yang sangat pribadi.

Takaful Dana Pendidikan adalah suatu program yang dirancang secara khusus untuk mempersiapkan pendidikan anak secara terencana, sekaligus memberikan suatu perlindungan bila terjadi musibah terhadap orang tua sehingga pendidikan anak terjamin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing bab disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat faktor-faktor, motivasi, asuransi syariah, Takaful Dana Pendidikan, penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini penulis akan menjabarkan profil perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi, budaya perusahaan, struktur perusahaan, penghargaan perusahaan, dan menganalisis hasil penelitian dari hasil wawancara maupun dokumentasi yang penulis lakukan yaitu bagaimana cara perusahaan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat memilih asuransi Takaful Dana Pendidikan, dan faktor-faktor apa saja

yang memotivasi masyarakat memilih asuransi takaful dana pendidikan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditunjukkan kepada para pihak terkait dan berkepentingan dengan tema yang diteliti.